

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang dimiliki oleh sekolah untuk menjadi penyedia bahan ajar dan juga sebagai gudang pengetahuan bagi siswa disaat sedang tidak belajar di kelas maupun sedang belajar di kelas. Perpustakaan sekolah di Indonesia hampir tidak diminati oleh siswa. Siswa lebih suka untuk bermain gawai yang dimilikinya dan terlena oleh kecanggihan teknologi yang ada. Dengan adanya kecanggihan teknologi, siswa memanfaatkan hal tersebut sebagai alat untuk memenuhi kegiatan belajar mereka. Hal tersebut terjadi karena siswa tak perlu repot untuk datang ke perpustakaan hanya untuk sekedar mencari referensi ataupun informasi. Dari peristiwa yang ada peneliti mengkhawatirkan adanya penurunan pada minat kunjung siswa ke perpustakaan.

Dalam dunia akademik, bahan ajar berupa buku memiliki fungsi yang penting dan juga sebagai alat komunikasi saat proses pembelajaran. Maka dari itu, perpustakaan-perpustakaan sekolah harus benar-benar baik dalam pengelolaannya. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan minat kunjung dan eksplorasi siswa ke perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah adalah salah satu fasilitas yang dapat membantu siswa untuk menggali pengetahuan, sikap, serta keterampilan.

Dengan adanya fasilitas berupa perpustakaan, perpustakaan juga membutuhkan manajerial sumber daya manusia yakni pengelola perpustakaan. Pada dasarnya bentuk perpustakaan sekolah biasanya memiliki ruang yang tidak jauh berbeda dengan ruang kelas lainnya. Hanya saja biasanya perpustakaan sekolah memiliki beberapa tambahan sarana pendukung, seperti contoh adanya *Air Conditioner* (AC). Adanya pendingin ruangan tersebut berfungsi untuk menarik perhatian siswa untuk berminat datang ke perpustakaan karena perpustakaan terasa begitu nyaman dan siswa pun dapat berlama-lama di dalam perpustakaan untuk

belajar atau hanya sekadar membaca buku. Kepala Lembaga Pendidikan Islam juga hendaknya berperan penting dalam memberi masukan agar pengelola perpustakaan melakukan beberapa inovasi dan improvisasi, misalnya mengadakan agenda akademik seperti adu kreatif majalah dinding atau *talk show* tentang pentingnya perpustakaan bagi siswa.

Dari uraian di atas, perpustakaan sekolah merupakan sebuah bangunan yang berisi dengan naskah akademik serta bahan ajar siswa yang koleksinya tersusun rapi dan sistematis. Adapun tata kelola ruangan perpustakaan haruslah nyaman, tidak redup, tidak memiliki temperatur suhu ruangan yang panas, dan tidak pula terlalu terang. Pengelola juga hendaknya menyediakan sarana berupa meja dan kursi yang tersusun rapi agar pengunjung lebih nyaman saat berada dalam perpustakaan.

Perpustakaan sekolah dapat bermanfaat jika benar-benar dapat memperlancar tujuan proses kegiatan belajar mengajar. Jika ditinjau lebih lanjut adanya perpustakaan sekolah merupakan sebagai media pembelajaran karena yang paling sering berkunjung ialah siswa untuk belajar. Akan tetapi jika ditelusuri lebih dalam, siswa mengunjungi perpustakaan sekolah memiliki tujuan yang beragam. Ada yang memiliki tujuan untuk mencari informasi bahkan ada siswa datang ke perpustakaan hanya untuk mengisi waktu luang saja (Bafadal, 2011).

Permasalahan umum yang sering muncul di perpustakaan sekolah ialah (1) kurangnya koleksi buku bahan ajar siswa, (2) kurangnya sarana pendukung dalam perpustakaan, misalnya rak buku, meja, ataupun kursi, (3) pustakawan yang kurang memadai yaitu seorang pengelola perpustakaan yang kurang mempunyai kemampuan di bidangnya, (4) perpustakaan sekolah ada, tetapi diselenggarakan dengan ala kadarnya saja (Yunus & Sujarwo, 2018).

Manajemen perpustakaan sekolah adalah salah satu ilmu yang mempelajari tentang langkah yang harus dilalui saat mengelola perpustakaan, baik dari segi aturan ataupun segi implementasi. Agar perpustakaan memiliki guna serta manfaat, sehingga adanya perpustakaan

yang berada di sekolah mampu menyortir, mengolah, dan menjaga sumber informasi serta koleksi dalam melayani pemustaka (JuangTara & Trihantoyo, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara peneliti dengan Pengelola Perpustakaan MAS Al-Ishlah Bobos Ibu Witri Wihanati, S.Pd. beliau menjelaskan bahwa permasalahan yang ada pada perpustakaan sekolah yakni masih jauh dari kata sempurna. Dari mulai pengadaan ruang yang terlalu kecil untuk menampung siswa MAS Al-Ishlah Bobos jika mereka belajar bersama satu kelas. Sehingga terasa sesak di dalam perpustakaan dan juga pada sarana penunjang perpustakaan seperti kursi, meja, rak buku, komputer, serta jumlah koleksi buku aku pun masih belum memadai dan jauh dari kata baik. Buku-buku lama terlihat masih sering digunakan karena belum ada pembaruan koleksi bahan ajar.

Perpustakaan sekolah MAS Al-Ishlah Bobos ini sudah memiliki pegawai yang mengelola bagian layanan pembaca dalam ranah sirkulasi rujukan, dan perawatan. Namun pegawai perpustakaan tersebut bukanlah sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pengalaman dalam pustaka. Hal ini menjadikan pegawai tersebut memiliki keterbatasan dalam mengelolanya. Dapat peneliti lihat bahwa langkah pertama adalah mengelola sumber daya manusia sebagai tolok ukur berkembangnya perpustakaan MAS Al-Ishlah Bobos. Dari masalah yang ada Kepala MAS Al-Ishlah Bobos juga belum turut andil dalam memberikan arahan serta solusi sehingga perpustakaan pada MAS Al-Ishlah Bobos belum mengalami perkembangan yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, perpustakaan sekolah untuk memancing minat siswa agar aktif berkunjung ke perpustakaan penting untuk diteliti karena sekolah pada saat memiliki perpustakaan yang memadai, bertolak belakang dengan kenyataan yang ada yaitu pengelolaan perpustakaan yang kurang baik. Kemudian peneliti bermaksud untuk mengambil masalah ini untuk diteliti dengan mengungkapkan judul berupa

“Upaya Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di MAS Al-Ishlah Bobos kabupaten Cirebon”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan upaya Pengelola Perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa di MAS Al-Ishlah Bobos kabupaten Cirebon sebagaimana berikut:

1. Pelaksanaan manajemen perpustakaan sekolah belum berjalan secara maksimal.
2. Upaya Pengelola Perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa masih belum maksimal.
3. Terdapat beberapa kendala pada pelaksanaan upaya Pengelola Perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa seperti kurangnya sumber daya manusia, dana, dan fasilitas perpustakaan.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian dan uraian di atas, peneliti hanya memusatkan masalah pada Upaya Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di MAS Al-Ishlah Bobos kabupaten Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, peneliti merumuskan masalah di penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Manajemen Perpustakaan di MAS Al-Ishlah Bobos kabupaten Cirebon.
2. Bagaimana Upaya Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan MAS Al-Ishlah Bobos kabupaten Cirebon.
3. Apa Saja Kendala Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan MAS Al-Ishlah Bobos kabupaten Cirebon.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan yakni:

1. Untuk mengetahui Manajemen Perpustakaan MAS Al-Ishlah Bobos kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui Upaya Meningkatkan Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan MAS Al-Ishlah Bobos kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui Kendala Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan MAS Al-Ishlah Bobos kabupaten Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Sebagai media untuk menggali sebuah pengetahuan yang baru dan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Bagi Instansi

Sebagai alat pertimbangan informasi dan pengetahuan pada MAS Al-Ishlah Bobos kabupaten Cirebon dalam hal Upaya Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan.

3. Bagi Akademik

Sebagai alat referensi serta koleksi untuk pembaca yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut pada kajian penelitian relevan.